

RANCANG BANGUN SISTEM MANAJEMEN LEGAL DRAFTING UNTUK Mendukung TERTIB ADMINISTRASI

Dedeh Supriyanti¹, Andri Cahyo Purnomo², Ari Ismudiarti*³

¹Program Studi Komputer Akuntansi Universitas Raharja, ²Program Studi Sistem Informasi Universitas Raharja, ³Program Studi Teknik Informatika Universitas Raharja
Email : ¹dedeh@raharja.info, ²andricahyo@raharja.info, *³ismudiarti@raharja.info

Abstraksi

Legal drafting adalah pembentukan peraturan perundangan-undangan yang merupakan pembuatan peraturan perundang-undangan yang mencakup tahapan perencanaan, penyusunan, pembahasan, pengesahan atau penetapan dan pengundangan. Dalam pelaksanaannya, pada tahapan perencanaan terkadang ada beberapa hal yang terlewatkan, sehingga tidak masuk pada tahapan penyusunan, demikian juga pada tahap penyusunan, terkadang ditemukan beberapa hal yang seharusnya tidak dilaksanakan atau dilaksanakan pada tahapan pembahasan, hal ini terjadi karena tingginya tingkat manualisasi dan pengarsipan, sehingga sangat sulit dalam melakukan pendataan apa saja yang sudah dikerjakan atau yang belum dikerjakan. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka perlu membentuk suatu sistem yang baik dalam hal penyusunan sistem informasi regulasi sehingga dapat terwujud mekanisme penyusunan peraturan perundang-undangan berbasis teknologi manajemen informasi untuk membantu melaksanakan tupoksi sub bagian penyusunan peraturan perundang-undangan. Untuk dapat menyelesaikan ini, penulis menggunakan beberapa metode, mulai dari metode analisa data dan dokumen, kemudian dituangkan dalam bentuk rancangan menggunakan uml, dan tersimpan dalam database menggunakan MySql, yang diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman php. hasil yang diharapkan terciptanya regulasi tertib administrasi untuk mendokumentasikan peraturan (regeling) maupun keputusan (beschikking) yang tersusun dan terdokumentasikan secara baik.

Kata kunci: Sistem manajemen, Legal drafting, Tertib administrasi

Abstract

Legal drafting is the formation of legislation which is the making of legislation that covers the stages of planning, drafting, discussing, ratifying or stipulating and promulgating. In its implementation, at the planning stage sometimes there are some things that are overlooked, so that they are not included in the drafting stage, as well as at the preparation stage, sometimes found several things that should not have been carried out or carried out at the discussion stage, this happened because of the high level of manualization and archiving. so it is very difficult in carrying out data collection on everything that has been done or that has not been done. Based on the things mentioned above, it is necessary to establish a system that is good in terms of the preparation of regulatory information systems so that mechanisms can be established to formulate regulations based on information management technology to help implement the tasks and functions of the sub-division of legislation. To be able to complete this, the author uses several methods, starting from the method of analyzing data and documents, then poured in the form of a design using uml, and stored in a database using MySql, which is implemented using the PHP programming language. the expected results are the creation of orderly administrative regulations to document regulations and decisions (beschikking) that are well-organized and documented.

Keywords: Management system, Legal draft, Orderly administration

1. PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pembuatan peraturan perundang-undangan yang mencakup tahapan perencanaan, penyusunan, pembahasan, pengesahan atau penetapan dan pengundangan pada tahapan perencanaan terkadang terdapat beberapa hal yang dilewatkan, hal ini menyebabkan tidak masuk pada tahapan penyusunan, demikian juga pada tahap penyusunan, terkadang ditemukan beberapa hal yang seharusnya tidak dilaksanakan atau dilaksanakan pada tahapan pembahasan, hal ini terjadi karena tingginya tingkat manualisasi dan pengarsipan, sehingga sangat sulit dalam melakukan pendataan apa saja yang sudah dikerjakan atau yang belum dikerjakan. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka perlu membentuk suatu sistem yang baik dalam hal penyusunan sistem informasi regulasi sehingga dapat terwujud mekanisme penyusunan peraturan perundang-undangan berbasis teknologi manajemen informasi untuk membantu melaksanakan tupoksi sub bagian penyusunan peraturan perundang-undangan. Untuk dapat menyelesaikan ini, penulis menggunakan beberapa metode, mulai dari metode analisa data dan dokumen, kemudian dituangkan dalam bentuk rancangan menggunakan uml, dan tersimpan dalam database menggunakan MySql, yang diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman php. Hasil yang diharapkan terciptanya regulasi tertib administrasi untuk mendokumentasikan peraturan (regeling) maupun keputusan (beschikking) yang tersusun dan terdokumentasikan secara baik. Legal drating adalah Pembentukan Peraturan Perundang-undangan adalah pembuatan Peraturan Perundang-undangan yang mencakup tahapan perencanaan, penyusunan, pembahasan, pengesahan atau penetapan dan pengundangan. Suatu sistem yang terotomatisasi dapat membantu petugas dalam menyelesaikan kewajibannya dengan lebih cepat sehingga mengurangi tingkat keterlambatan yang akan mengganggu stabilitas perusahaan. [1][2]

Kebutuhan akan suatu sistem komputerisasi pada zaman sekarang ini mencakup kesegala bidang yang berhubungan dengan penerapan teknologi informasi [3][16]. Setiap perusahaan swasta maupun pemerintahan sangat membutuhkan sistem komputerisasi yang relevan, akurat, cepat, dan efisien. [4][17] Ketersediaan informasi yang cepat dan akurat serta didukung dengan penerapan sistem yang optimal menjadi kelebihan sendiri harus dimiliki setiap perusahaan. [5][18] Perancangan Sistem adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan kegiatan pada waktu proses analisis [6][19]. Perancangan disini dimaksudkan suatu proses pemahaman dan peran suatu sistem informasi berbasis komputer [20][7]. Monitoring adalah kegiatan memantau yang dilakukan secara rutin mengenai kemajuan project yang sedang berjalan atau kegiatan memantau perubahan proses dan output project. [8][9]

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu tata cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan tersebut. yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi [10][11]. Suatu penelitian mempunyai rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti untuk apa data dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah untuk dianalisa dalam pembuatan laporan [12][13].

2.1 Metode Observasi (*Observasi Research*)

Pada tahapan ini penulis melakukan pengamatan langsung dari objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan lengkap dari berbagai pihak yang terkait dan berhubungan dengan tema penelitian yang berhasil penulis rumuskan.

a. Metode Wawancara (*Interview Research*)

Penulis melakukan wawancara dengan bagian terkait yang mengolah data, penulis mendapatkan informasi berkaitan dengan penelitian penulis.

b. Metode Studi Pustaka (*Studi Literature*)

Selain melakukan observasi penulis juga melakukan data dengan cara studi pustaka dalam metode ini penulis berusaha untuk melengkapi data-data yang diperoleh dengan membaca dan mempelajari dari buku-buku dan data-data yang relevan dalam pemilihan judul yang penulis ajukan. Buku dan data tersebut digunakan penulis untuk membantu penganalisaan dan perancangan yang dilakukan.

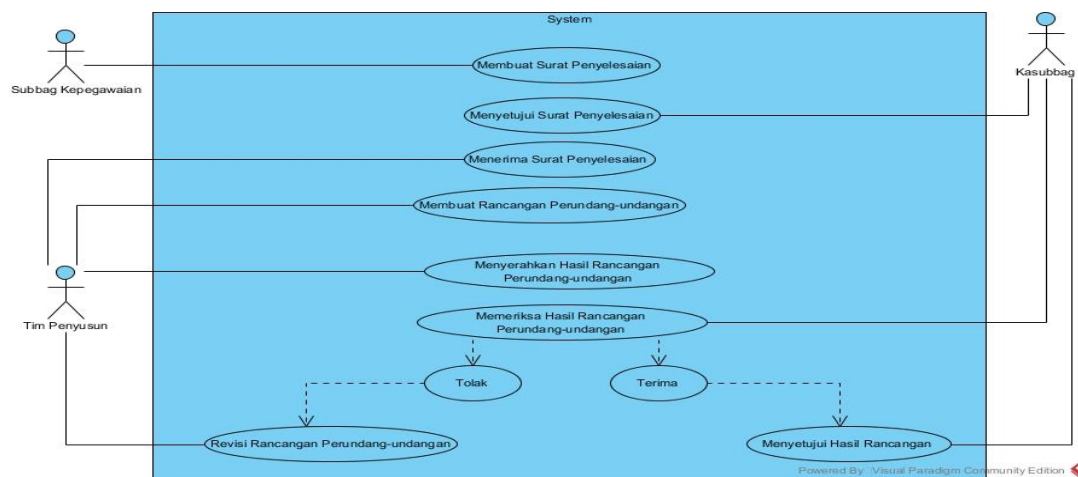
2.2 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, metode analisa dilakukan dengan langkah-langkah melakukan pengamatan dan analisa terhadap sistem yang berjalan saat ini, serta menentukan UML (Unified Modeling Language) yang meliputi use case diagram, activity diagram, sequence diagram.

3. PEMBAHASAN

Untuk dapat menggambarkan prosedur secara keseluruhan diperlukan beberapa tahapan analisa sebagai bentuk pengumpulan informasi guna mendapatkan model yang sesuai dengan kebutuhan dan mampu memberikan solusi dengan cepat secara efektif dan efisien, mulai dari tahapan pengumpulan informasi dan kebutuhan, analisa dokumen, merancang hubungan antar dokumen sampai dengan merancang model diagram database dan model rancangan sistem [10][11]. Beberapa tahapan yang dimaksud sampai dengan model rancangan yang diciptakan dapat dilihat pada gambar 1,2,3,4,5.

3.1 Use Case Diagram Prosedur Berjalan



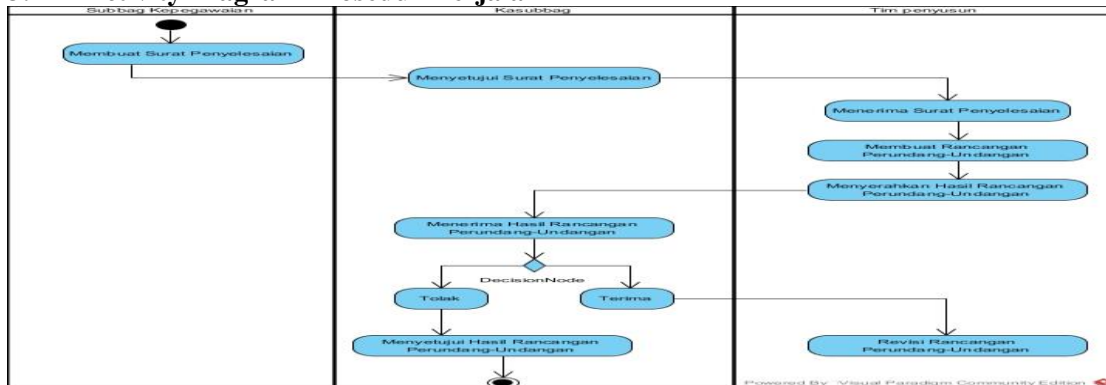
Gambar 1. Use Case Diagram

Berdasarkan gambar *use case Diagram* (gambar 1) yang berjalan saat ini sistem yang mencakup seluruh kegiatan pada sistem pelaporan *legal drafting*. Terdapat 3 (tiga) Actor yang melakukan kegiatan yaitu Subbag Kepegawaian, Kasubag, Tim Penyusun yang berfungsi membuat surat penyelesaian, menyetujui surat penyelesaian, menerima surat penyelesaian, membuat rancangan perundang-undangan, menyerahkan hasil rancangan perundang-undangan, memeriksa hasil rancangan perundang-undangan, diterima, ditolak, revisi rancangan perundang-undangan dan menyetujui hasil rancangan.

Terdapat juga 10 (sepuluh) *use case* yang merupakan proses yang terjadi pada sistem berjalan yaitu membuat surat penyelesaian yang melibatkan Kasubag Kepegawaian, menyetujui surat penyelesaian yang melibatkan Kasubag, menerima surat penyelesaian yang melibatkan Tim Penyusun, membuat rancangan perundang-undangan yang melibatkan Tim

Penyusun, menyerahkan hasil rancangan perundang-undangan yang melibatkan Tim Penyusun, memeriksa hasil rancangan perundang-undangan seperti diterima atau ditolak yang melibatkan Kasubbag, revisi rancangan perundang-undangan apabila ditolak yang melibatkan Tim Penyusun dan menyetujui hasil rancangan apabila diterima yang melibatkan Kasubbag

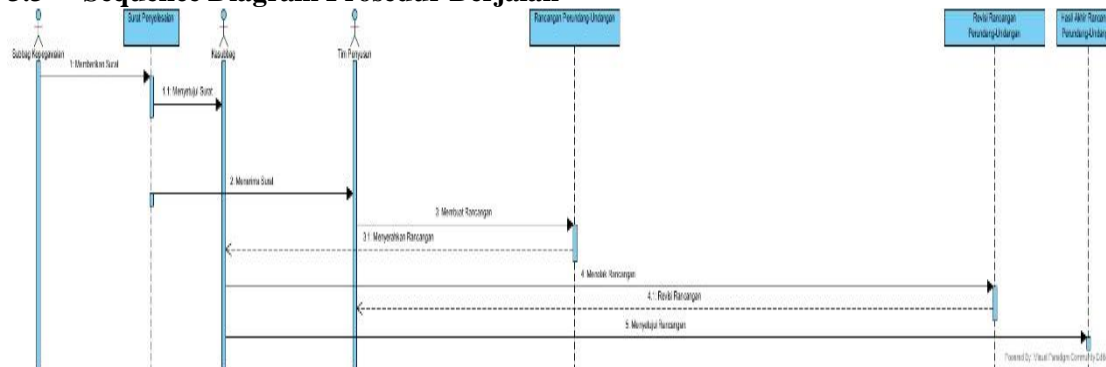
3.2 Activity Diagram Prosedur Berjalan



Gambar 2. Activity Diagram

Berdasarkan gambar *activity diagram* (gambar 2) yang berjalan saat ini sistem mencakup seluruh kegiatan sistem manajemen *legal drafting*. Sistem ini melibatkan 3 (tiga) Actor yaitu, Subbag Kepegawaian yang membuat surat penyelesaian, kemudian Kasubbag yang menangani menyetujui surat penyelesaian, menerima hasil rancangan perundang-undangan, menolak, menerima dan menyetujui hasil rancangan perundang-undangan, setelah itu Tim Penyusun menangani menerima surat penyelesaian, membuat rancangan perundang-undangan, menyerahkan hasil rancangan perundang-undangan dan revisi rancangan perundang-undangan

3.3 Sequence Diagram Prosedur Berjalan



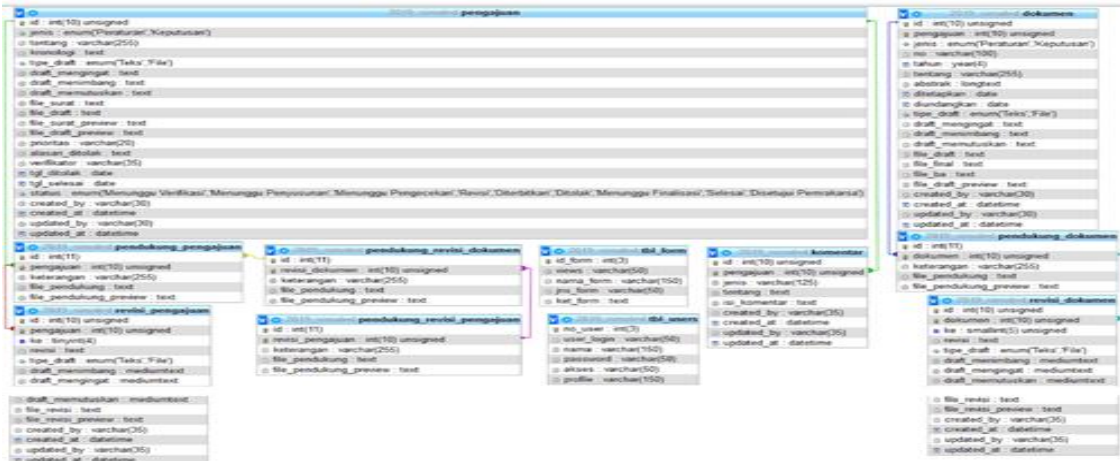
Gambar 3. Sequence Diagram

Berdasarkan gambar *sequence diagram* (gambar 3) yang berjalan saat ini terlihat 3 (tiga) actor yang melakukan kegiatan diantaranya: Subbag Kepegawaian, Kasubbag dan Tim Penyusun, yang akan menyelesaikan 8 message spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi, yaitu menerima surat, menyetujui surat, membuat rancangan, menyerahkan rancangan, menolak rancangan, merevisi rancangan dan menyetujui rancangan

Rancangan diatas (gambar 1, 2, 3) merupakan gambaran prosedur yang berjalan dimana pada tahapan ini melibatkan beberapa dokumen seperti surat penyelesaian, persetujuan surat penyelesaian, rancangan perundang-undangan. Dimana surat penyelesaian dibuat oleh subbag kepegawaian yang berfungsi untuk mengetahui surat masuk dari perusahaan lain untuk membuat izin usaha dan lain-lain. Persetujuan surat penyelesaian dibuat oleh kasubbag yang

berfungsi untuk pembuatan rancangan perundang-undangan. Rancangan perundang-undangan dibuat oleh tim penyusun yang berfungsi untuk menyampaikan hasil rancangan perundang-undangan.

3.4 Class Diagram

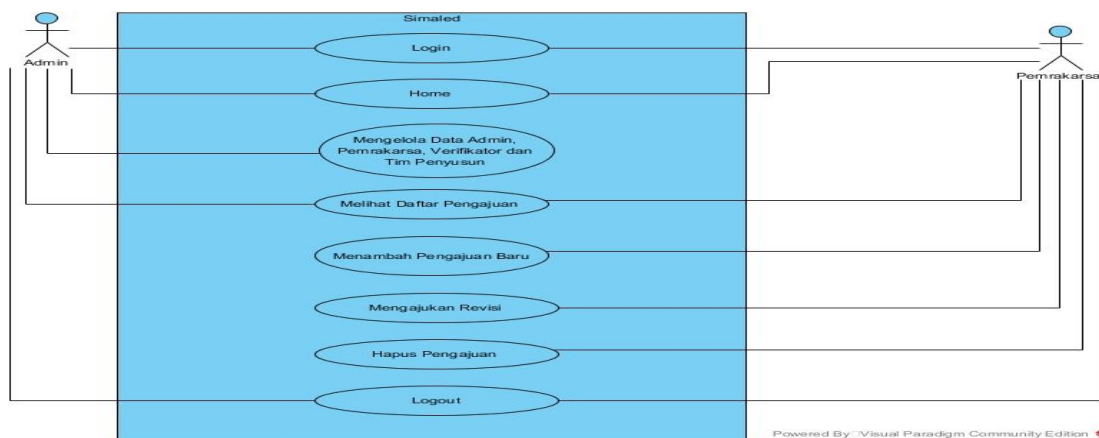


Gambar 4. Class Diagram

Berdasarkan gambar *class diagram* (gambar 4) yang berjalan saat ini sistem yang mencakup seluruh kegiatan pada sistem manajemen *legal drafting*. Terdapat 11 (sebelas) class yaitu user dan form yang merupakan tabel master dan pengajuan, dokumen dan komentar sebagai table transaksi, pendukung pengajuan, pendukung revisi pengajuan, pendukung dokumen, pendukung revisi dokumen sebagai menu pendukung, serta tabel revisi dokumen dan revisi pengajuan sebagai menu revisi,

Berdasarkan gambar *class diagram* (gambar 4) diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa tingkat hubungan pengajuan dan pendukung pengajuan yaitu one to many (1:M), tingkat hubungan pendukung pengajuan dan revisi pengajuan one to many (1:M), tingkat hubungan pendukung pengajuan dan pendukung revisi dokumen many to one (M:1), tingkat hubungan pendukung revisi dokumen dan pendukung revisi pengajuan many to one (M:1) tingkat hubungan pengajuan dan komentar one to many (1:M), tingkat hubungan dokumen dan pendukung dokumen one to many (1:M), tingkat hubungan pendukung dokumen dan revisi dokumen one to many (1:M)

3.5 Use Case Diagram Usulan



Gambar 5. Use Case Diagram

Berdasarkan gambar *use case diagram* usulan (gambar 6 dan 7) terlihat jelas bahwa terdapat 11 (sebelas) use case yang terdiri dari 3 (tiga) use case utama yaitu master, transaksi, report. Use case master memiliki 3 (tiga) yang terdiri dari user yang terhubung dengan actor user, barang, *supplier* berhubungan dengan actor user dan actor *supplier*. Use case transaksi memiliki 4 (empat) yang terdiri dari po, surat jalan, invoice, tanda terima invoice, yang terhubung dengan actor user dan *supplier*. Use case report memiliki 4 (empat) yang terdiri dari hutang ke *supplier*, jatuh tempo hutang, presentasi jatuh tempo, estimasi pembayaran yang terhubung dengan actor user dengan pimpinan.

Use diagram sebagai bentuk rancangan sistem yang akan diciptakan (gambar 5) merupakan desain model tampilan utama yang berorientasi pada kebutuhan menu pada aplikasi yang disiapkan, selain itu untuk kebutuhan penyimpanan informasi data agar dapat digunakan secara historis juga digambarkan dalam bentuk class diagram (gambar 4) lengkap dengan informasi field dan type data sesuai kebutuhan penyimpanan data.

3.6 IMPLEMENTASI

3.6.1 Rancangan Basis Data

Untuk dapat menggambarkan bentuk basis data secara utuh, peneliti menggunakan aplikasi *microsoft access* sebagai bentuk gambaran dasar, dan pada akhirnya bentuk rancangan basis data ini dapat disesuaikan menggunakan apa saja sesuai kebutuhan.

a. Tabel Master: Form

Primary Key : id_form

Foreign Key :-

Structure Tabel : {id_form, views, nama_form, jns_form, ket_form}

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
<input type="checkbox"/> 1	id_form	int(3)			No	None		
<input type="checkbox"/> 2	views	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/> 3	nama_form	varchar(150)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/> 4	jns_form	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/> 5	ket_form	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		

Tabel 1. Tabel Form

b. Tabel Master: users

Primary Key : no_user

Foreign Key :-

Structure Tabel : {no_user, user_login, nama, password, akses, profile}

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
<input type="checkbox"/> 1	no_user	int(3)			No	None		AUTO_INCREMENT
<input type="checkbox"/> 2	user_login	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/> 3	nama	varchar(150)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/> 4	password	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/> 5	akses	varchar(50)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/> 6	profile	varchar(150)	latin1_swedish_ci		Yes	None		

Tabel 2. Tabel Users

c. Tabel Transaksi: Dokumen

Primary Key : id

Foreign Key : pengajuan

Structure Tabel : {id, pengajuan, jenis, no, tahun, tentang, abstrak, ditetapkan, diundangkan, tipe_draft, draft_mengingat, draft_menimbang, draft_memutuskan, file_draft, file_final, file_final, file_ba, file_draft_preview, created_by, created_at, updated_by, updated_at}

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
<input type="checkbox"/>	1 id	int(10)		UNSIGNED	No	None		AUTO_INCREMENT
<input type="checkbox"/>	2 pengajuan	int(10)		UNSIGNED	No	None		
<input type="checkbox"/>	3 jenis	enum('Peraturan', 'Keputusan')	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	4 no	varchar(100)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/>	5 tahun	year(4)			Yes	None		
<input type="checkbox"/>	6 tentang	varchar(255)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/>	7 abstrak	longtext	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/>	8 ditetapkan	date			Yes	None		
<input type="checkbox"/>	9 diundangkan	date			Yes	None		
<input type="checkbox"/>	10 tipe_draft	enum('Teks', 'File')	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	11 draft_mengingat	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/>	12 draft_menimbang	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/>	13 draft_memutuskan	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/>	14 file_draft	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/>	15 file_final	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/>	16 file_ba	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/>	17 file_draft_preview	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
<input type="checkbox"/>	18 created_by	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	19 created_at	datetime			Yes	None		
<input type="checkbox"/>	20 updated_by	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	21 updated_at	datetime			Yes	None		

Tabel 3. Tabel Dokumen

d. **Tabel Transaksi: Komentar**

Primary Key : id

Foreign Key : {pengajuan}

Structure Tabel : {id, pengajuan, jenis, tentang, isi_komentar, created_by, created_at, updated_by, updated_at}

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
<input type="checkbox"/>	1 id	int(10)		UNSIGNED	No	None		AUTO_INCREMENT
<input type="checkbox"/>	2 pengajuan	int(10)		UNSIGNED	No	None		
<input type="checkbox"/>	3 jenis	varchar(125)	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	4 tentang	text	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	5 isi_komentar	text	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	6 created_by	varchar(35)	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	7 created_at	datetime			No	None		
<input type="checkbox"/>	8 updated_by	varchar(35)	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	9 updated_at	datetime			Yes	None		

Tabel 4. Tabel Komentar

e. **Tabel Transaksi: Pendukung Dokumen**

Primary Key : id

Foreign Key : dokumen

Structure Tabel : {id, dokumen, keterangan, file_pendukung, file_pendukung_preview}

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
<input type="checkbox"/>	1 id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
<input type="checkbox"/>	2 dokumen	int(10)		UNSIGNED	No	None		
<input type="checkbox"/>	3 keterangan	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	4 file_pendukung	text	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	5 file_pendukung_preview	text	latin1_swedish_ci		No	None		

Tabel 5. Tabel Pendukung Dokumen

f. **Tabel Transaksi: Pendukung Pengajuan**

Primary Key : id

Foreign Key : pengajuan

Structure Tabel : {id, pengajuan, keterangan, file_pendukung, file_pendukung_preview}

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
<input type="checkbox"/>	1 id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
<input type="checkbox"/>	2 pengajuan	int(10)		UNSIGNED	No	None		
<input type="checkbox"/>	3 keterangan	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	4 file_pendukung	text	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	5 file_pendukung_preview	text	latin1_swedish_ci		No	None		

Tabel 6. Tabel Pendukung Pengajuan

g. Tabel Transaksi: Pendukung Revisi Dokumen

Primary Key : id

Foreign Key : revisi_dokumen

Structure Tabel : {id, revisi_dokumen, keterangan, file_pendukung, file_pendukung_preview}

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
<input type="checkbox"/>	1 id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
<input type="checkbox"/>	2 revisi_dokumen	int(10)		UNSIGNED	No	None		
<input type="checkbox"/>	3 keterangan	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	4 file_pendukung	text	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	5 file_pendukung_preview	text	latin1_swedish_ci		No	None		

Tabel 7. Tabel Pendukung Revisi Dokumen

h. Tabel Transaksi: Pendukung Revisi Pengajuan

Primary Key : id

Foreign Key : revisi_pengajuan

Structure Tabel : {id, revisi_pengajuan, keterangan, file_pendukung, file_pendukung_preview}

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
<input type="checkbox"/>	1 id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
<input type="checkbox"/>	2 revisi_pengajuan	int(10)		UNSIGNED	No	None		
<input type="checkbox"/>	3 keterangan	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	4 file_pendukung	text	latin1_swedish_ci		No	None		
<input type="checkbox"/>	5 file_pendukung_preview	text	latin1_swedish_ci		No	None		

Tabel 8. Tabel Pendukung Revisi Pengajuan

i. Tabel Transaksi: Pengajuan

Primary Key : id

Foreign Key : -

Structure Tabel : {id, jenis, tentang, kronologi, tipe_draft, draft_mengingat, draft_menimbang, draft_memutuskan, file_surat, file_draft, file_surat_preview, file_draft_preview, prioritas, alas_an_ditolak, verifikator, tgl_ditolak, tgl_selesai, status, created_by, created_at, updated_by, updated_at}

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(10)		UNSIGNED	No	None		AUTO_INCREMENT
2	jenis	enum('Peraturan', 'Keputusan')	latin1_swedish_ci		No	None		
3	tentang	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None		
4	kronologi	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
5	tipe_draft	enum('Teks', 'File')	latin1_swedish_ci		No	None		
6	draft_mengingat	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
7	draft_menimbang	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
8	draft_memutuskan	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
9	file_surat	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
10	file_draft	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
11	file_surat_preview	text	latin1_swedish_ci		No	None		
12	file_draft_preview	text	latin1_swedish_ci		No	None		
13	prioritas	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		
14	alasan_ditolak	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
15	verifikator	varchar(35)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
16	tgl_ditolak	date			Yes	None		
17	tgl_selesai	date			Yes	None		
18	status	enum('Menunggu Verifikasi', 'Menunggu Penyusunan', ...)	latin1_swedish_ci		No	Menunggu Verifikasi		
19	created_by	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		
20	created_at	datetime			Yes	None		
21	updated_by	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		

Tabel 9. Pengajuan

j. Tabel Transaksi: Revisi Pengajuan

Primary Key : id

Foreign Key : pengajuan

Structure Tabel : {id, pengajuan, ke, revisi, tipe_draft, draft_menimbang, draft_mengingat, draft_memutuskan, file_revisi, file_revisi, file_revisi_preview, created_by, created_at, updated_by, updated_at}

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(10)		UNSIGNED	No	None		AUTO_INCREMENT
2	pengajuan	int(10)		UNSIGNED	No	None		
3	ke	tinyint(4)			No	None		
4	revisi	text	latin1_swedish_ci		No	None		
5	tipe_draft	enum('Teks', 'File')	latin1_swedish_ci		No	None		
6	draft_menimbang	mediumtext	latin1_swedish_ci		Yes	None		
7	draft_mengingat	mediumtext	latin1_swedish_ci		Yes	None		
8	draft_memutuskan	mediumtext	latin1_swedish_ci		Yes	None		
9	file_revisi	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
10	file_revisi_preview	text	latin1_swedish_ci		Yes	None		
11	created_by	varchar(35)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
12	created_at	datetime			Yes	None		
13	updated_by	varchar(35)	latin1_swedish_ci		Yes	None		
14	updated_at	datetime			Yes	None		

Tabel 10. Tabel Revisi Pengajuan

3.7 Grafik Jumlah Surat Dalam 3 Tahun Terakhir

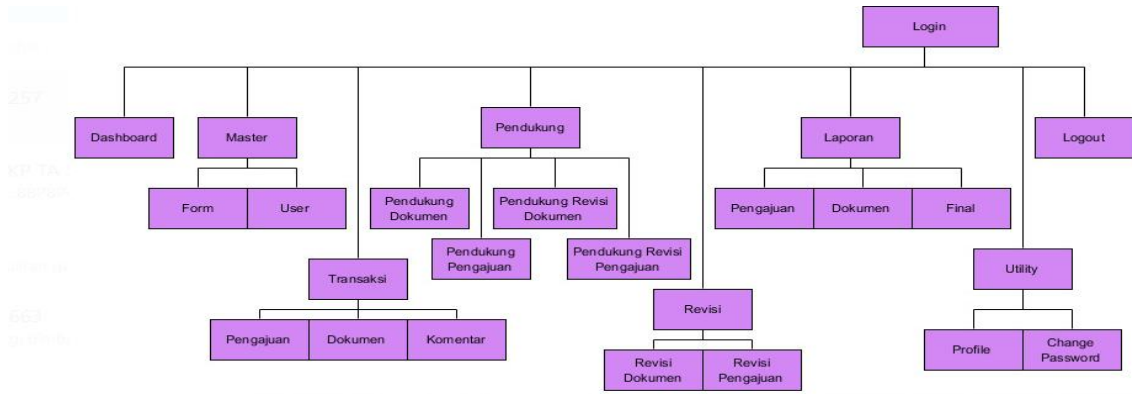


Gambar 6. Grafik Jumlah Surat

Grafik diatas (gambar 8) merupakan grafik Jumlah Surat monitoring berdasarkan waktu (tahun). Hal ini bisa membantu mengetahui berapa surat yang termasuk peraturan dan keputusan setiap tahunnya. Grafik diatas bisa diambil berdasarkan Datawarehouse, sebagaimana di definisikan “Doing Data Warehouse (DW) to your business or system is not only think about the trend only, but how to understand the DW knowledge itself and how to implement it” [14]. Dan

bagaimana cara mengukurnya “Measures are a standard unit used to express the size, amount, or degree of something, qualities are often difficult to be measured as it needs to have some certain parameter or elements, and those parameters must be quantifiable and verifiable” [15].

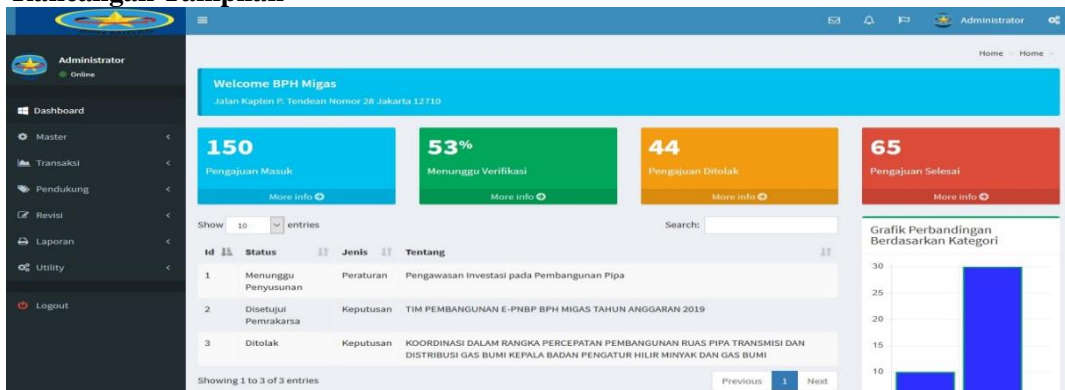
3.8 Diagram HIPO



Gambar 7. Gambar HIPO

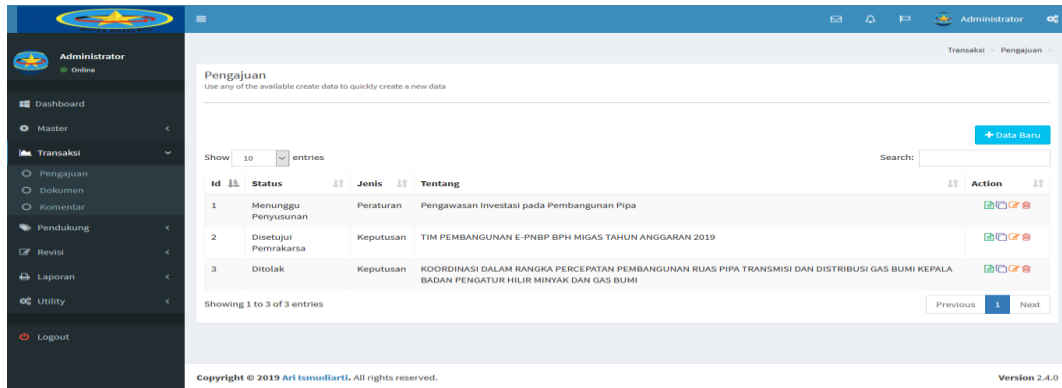
Untuk menggambarkan stuktur menu dari sistem yang dirancang dapat digambarkan dengan diagram HIPO (*Hierarchy Input Process Output*). Untuk menyediakan suatu struktur guna memahami fungsi-fungsi dari program. Terlihat dari diagram HIPO diatas (gambar 7) terdapat 1 (satu) fungsi utama (diagram 0) dan 3 (tiga) fungsi dibawahnya, yaitu fungsi menu master (diagram 1), menu transaksi (diagram 2) dan menu report (diagram 3). Didalam fungsi menu master (diagram 1) terdapat 3 (tiga) fungsi sub menu yaitu fungsi menu pengelolaan data user (diagram 1.1), pengelolaan data suplier (diagram 1.2) dan pengelolaan data barang (diagram 1.3). Didalam fungsi menu transaksi (diagram 2) terdapat 4 (empat) fungsi sub menu yaitu fungsi menu pengelolaan data po (diagram 2.1), pengelolaan data surat jalan (diagram 2.2), pengelolaan data invoice (diagram 2.3) dan pengelolaan data tanda terima invoice (diagram 2.4). Didalam fungsi report (diagram 3) terdapat 4 (empat) fungsi sub menu yaitu fungsi menu pengelolaan data tagihan *supplier* (diagram 4.1), pengelolaan jatuh tempo hutang (diagram 4.2), pengelolaan presentasi jatuh tempo (diagram 4.3) dan pengelolaan data estimasi pembayaran (diagram 3.4).

3.9 Rancangan Tampilan



Gambar 8 Tampilan Halaman Utama

Terlihat pada tampilan layar diatas (gambar 10) merupakan tampilan layar utama yang terdiri dari menu master, menu transaksi, menu pendukung, menu laporan dan utility



Gambar 9 Tampilan Menu Transaksi

Terlihat pada tampilan layar diatas (gambar 11) merupakan tampilan layar utama yang terdiri dari menu master, menu transaksi, menu pendukung, menu revisi, laporan dan utility, dimana menu transaksi memiliki sub menu pengajuan, sub menu dokumen dan sub menu komentar.

3.10 Query Pengajuan

Query List Pengajuan:

```
function list_pengajuan()
```

```
{ $sql="select * from pengajuan"; $this->sql=$sql; $i=0;
$query=$this->mysql->query($sql) or die ($this->mysql->error());
while ($result=$query->fetch_assoc())
{ $this->id[$i]=$result['id'];
  $this->jenis[$i]=$result['jenis'];
  $this->tentang[$i]=$result['tentang'];
  $this->kronologi[$i]=$result['kronologi'];
  $this->tipe_draft[$i]=$result['tipe_draft'];
  $this->draft_mengingat[$i]=$result['draft_mengingat'];
  $this->draft_menimbang[$i]=$result['draft_menimbang'];
  $this->draft_memutuskan[$i]=$result['draft_memutuskan'];
  $this->file_surat[$i]=$result['file_surat'];
  $this->file_draft[$i]=$result['file_draft'];
  $this->file_surat_preview[$i]=$result['file_surat_preview'];
  $this->file_draft_preview[$i]=$result['file_draft_preview'];
  $this->prioritas[$i]=$result['prioritas'];
  $this->alasan_ditolak[$i]=$result['alasan_ditolak'];
  $this->verifikator[$i]=$result['verifikator'];
  $this->tgl_ditolak[$i]=$result['tgl_ditolak'];
  $this->tgl_selesai[$i]=$result['tgl_selesai'];
  $this->status[$i]=$result['status'];
  $this->created_by[$i]=$result['created_by'];
  $this->created_at[$i]=$result['created_at'];
  $this->updated_by[$i]=$result['updated_by'];
  $this->updated_at[$i]=$result['updated_at'];
  $i++; } return true; $this->mysql->close(); }
```

Query Simpan Pengajuan:

```
function simpan_pengajuan()
```

```
{ $sql="insert into pengajuan
```

```

Setid=" ".$this->id.",
jenis=" ".$this->jenis.",
tentang=" ".$this->tentang.",
kronologi=" ".$this->kronologi.",
tipe_draft=" ".$this->tipe_draft.",
draft_mengingat=" ".$this->draft_mengingat.",
draft_menimbang=" ".$this->draft_menimbang.",
draft_memutuskan=" ".$this->draft_memutuskan.",
file_surat=" ".$this->file_surat.",
file_draft=" ".$this->file_draft.",
file_surat_preview=" ".$this->file_surat_preview.",
file_draft_preview=" ".$this->file_draft_preview.",
prioritas=" ".$this->prioritas.",
alasan_ditolak=" ".$this->alasan_ditolak.",
verifikator=" ".$this->verifikator.",
tgl_ditolak=" ".$this->tgl_ditolak.",
tgl_selesai=" ".$this->tgl_selesai.",
status=" ".$this->status.",
created_by=" ".$this->created_by.",
created_at=" ".$this->created_at."";
$query=$this->mysql->query($sql) or die ($this->mysql->error());
return true;
$this->mysql->close(); }

```

4 KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisa dari rumusan masalah yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen *legal drafting* yang berjalan masih menggunakan aplikasi Ms. Office dimana dalam pengelolaan datanya memakan waktu yang lama dan dalam penyajian laporan kurang akurat. Selain itu manajemen *legal drafting* yang sedang berjalan saat ini masih menggunakan metode *semikomputerisasi* yang harus melalui proses yang cukup rumit sehingga membutuhkan waktu yang lama. Sistem yang berjalan saat ini belum berjalan dengan baik karena proses dilakukan secara manual yang dapat menyebabkan salah dalam pemilihannya atau *human error* sehingga akurasi data masih rendah. Sistem usulan yang dirancang agar dapat menghasilkan laporan pengajuan yang cepat dan akurat, sehingga tidak ada lagi keterlambatan atau kesalahan dalam penginputan data pengajuan maupun penyelesaian laporan pengajuan, sehingga mampu menciptakan tertib administrasi. Hal ini tentunya diselesaikan dengan berbagai metode penelitian mulai dari analisa data dan dokumen sampai dengan perancangan sistem menggunakan uml dan penyimpanan database menggunakan MySQL dengan bahasa pemrograman php.

5 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti sebagai gambaran untuk mengatasi pemecahan masalah yang terjadi pada sistem manajemen *legal drafting* antara lain :

1. Sistem pengarsipan *legal drafting* yang belum terkomputerisasi sebaiknya segera direalisasikan agar sistem yang berjalan bisa segera terintegrasi dengan baik.
2. Diharapkan dalam proses pengajuan di dukung dengan sistem terkomputerisasi yang akan jauh lebih membantu dalam pekerjaan dan akan lebih efektif dan efisien.
3. Sistem yang diusulkan akan menampung banyak data, diharapkan pihak BPH Migas menyediakan komputer dengan media penyimpanan yang lebih besar

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Junaidi, J., Roji, A., & Munawar, K. (2015). Konsep Otomatisasi Sistem Pembayaran SPP Online Untuk Mengurangi Tingkat Keterlambatan. Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I).
- [2] Lestari, Endang. 2009. Analisa Sistem Pendukung Keputusan Untuk Proses Kenaikan Jabatan pada PT. X, Jurnal Sistem Informasi, 1, 141-150.
- [3] Junaidi, T. K. Y. N. D. (2013). Sistem Pakar Monitoring Inventory Control Untuk Menghitung Harga Jual Efektif Dalam Meningkatkan Keuntungan. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- [4] Purwanti, Endang. 2008. Assesment Pembelajaran SD. Jakarta : Depdiknas.
- [5] Junaidi, J., Effendy, M. Y., & Hartono, H. (2015). REKAYASA MODEL APLIKASI SISTEM PRODUCT KNOWLADGE UNTUK MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN KINERJA KARYAWAN. CERITA Journal, 1(1), 46-55.
- [6] Henderi, H., Junaidi, J., & Kusuma, T. A. H. (2012). Dashboard Monitoring System Penjualan Dan Reward Mobile Kios PT. Telekomunikasi Seluler. Semantik, 2(1).
- [7] Junaidi, J., Arifin, R., & Septiani, A. (2015). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Inventory Berbasis Desktop Menggunakan JSE. Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I).
- [8] Hidayat, Wahyu, Riri Mahmuriyah, dan Sri Ndayani Ratna Safitri. 2016. Media Visual Berbentuk Katalog Produk Sebagai Media Promosi. ISSN: 2461-1409. Jurnal SENSI Vol.2 No. 2-Agustus 2016. Tangerang : Perguruan Tinggi Raharja.
- [10] Asbar, Yuli, dan Mochamad Ari Saptari. 2017. "Analisa Dalam Mengukur Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode PIECES". Jurnal Visioner & Strategis Vol. 6 Nomor 2, September 2017: 39-47 Universitas Malikussaleh.
- [11] Junaidi, J., Santoso, S., & Sunarya, L. (2008). Rekayasa Teknik Pemrograman Pencegahan Dan Perlindungan Dari Virus Lokal Menggunakan API Visual Basic. CCIT Journal, 1(2), 134-153.
- [12] Martono, A., & Junaidi, D. Y. IMULATION GAME BASED ON JARIMAGIC METHOD TO CALCULATE MORE QUICKLY FOR ELEMENTARY STUDENTS.
- [13] Junaidi, J., Cholishoh, N., & Hasanah, N. (2018). Rancang Bangun Sistem Manajemen Aset IT Untuk Pencatatan History Maintenance Sebagai Pendukung Keputusan. SENSI Journal, 4(2), 220-231.
- [14] M. Subekti, Warnars Junaidi, H.L.H.S., Y. Heryadi, "The 3 steps of best data warehouse model design with leaning implementation for sales transaction in franchise restaurant", Cybernetics and Computational Intelligence (CyberneticsCom) 2017 IEEE International Conference on, 20–22 Nov 2017.
- [15] J. Junaidi, A. Julianto, N. Anwar, S. Safrizal, H.L.H.S. Warnars, K. Hashimoto, "Perfecting a Video Game with Game Metrics", Telkomnika, vol. 16, no. 3, pp. 1324-1331, June 2018

- [16] Zainuddin, A., Junaidi, J., & Putra, R. D. (2017). Design of E-Commerce Payment System at Tokopedia Online Shopping Site. *Aptisi Transactions On Management*, 1(2), 143-155.
- [17] Junaidi, J., Sutrisno, S., & Janah, K. (2019). MODEL APLIKASI PURCHASING SYSTEM UNTUK MONITORING STOK DALAM MENGURANGI TINGKAT KERUGIAN. *SENSI Journal*, 5(1), 86-98.
- [18] AMALIA, Riski, et al. PEMODELAN APLIKASI INTEGRATED LEARNING SYSTEM BERBASIS MOBILE. *SEMNASSTEKNOMEDIA ONLINE*, 2013, 1.1: 20-45.
- [19] Henderi, H., Nuraeni, Y., Junaidi, J., & Hidayat, R. (2010). IT GOVERNANCE: A STRATEGIC ALIGNMENT FOR INFORMATION TECHNOLOGY/BUSINESS. *CCIT Journal*, 4(1), 57-69.
- [20] Junaidi, J., Alfiah, F., Susanti, E., Kristinna, J., Ardiansyah, O. R., Pradipta, D., & Wulaningsih, W. (2015). MANFAAT MENGANALISIS PENGARUH SOSIAL MEDIA FACEBOOK TERHADAP KAMPANYE PARTAI POLITIK DI INDONESIA. *SEMNASSTEKNOMEDIA ONLINE*, 3(1), 4-5.